

## PRESS RELEASE

### **Kloter 1 Embarkasi Banjarmasin Telah Memasuki Kota Madinah**

Banjarbaru (Haji Kalsel) – Jemaah Calon Haji (JCH) Kelompok Terbang (Kloter) 1 Embarkasi Banjarmasin (BDJ) Tiba pada pukul 21.15 WAS tanggal 09 Juli 2019.

Kloter Bdj 01 asal Hulu Sungai Selatan (HSS) dan asal Kota Banjarmasin langsung menuju Hotel Mubarak Silver Madinah yang berjarak kurang lebih 250 meter dari Masjid Nabi Madinah.

Ketua kloter M. Rafi'i mengatakan kondisi jamaah secara umum sehat dan rencana langsung dapat beristirahat.

“Perhitungan mulai sunnah arbain (Bayan Tarhil) Insya Allah mulai subuh ini. Jadi Alhamdulillah banyak waktu untuk JCH istirahat,” ujarnya melalui media sosial Whatsap, Rabu (10/07/19) langsung dari Kota Madinah.

Dikatakannya, data hasil pemeriksaan kesehatan terakhir saat memasuki Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin sebagian besar JCH yang didampinginya kategori Resiko Tinggi (Resti). “Dari 313 JCH Bdj 01, 222 orang jamaah kategori Risti,” ungkapnya.

Hal tersebut menurut Rafi'i merupakan amanah bagi mereka untuk terus mengawal dan selalu mengimbau JCH untuk selalu rajin minum air putih, terutama air zam-zam yang banyak tersedia di sekitar masjid Nabawi.. “ Alhamdulillah jarak hotel kami menginap sangat dekat dengan masjid.” tambahnya.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Noor Fahmi memberikan apresiasi kepada para petugas yang segera dapat melaporkan kondisi JCH sesaat setelah tiba di Arab Saudi.

“Himbauan kami sangat direspon para petugas yang mendampingi jamaah, sehingga kalau terjadi masalah disana dapat kita berikan masukan atau arahan segera,” katanya saat dikonfirmasi Rabu (10/07/19).

Terkait tiga jamaah yang tertunda keberangkatannya di kolter Bdj 01 karena sakit, Noor Fahmi menjelaskan bahwa 2 JCH dan 1 pendamping Insha Allah akan diberangkatkan melalui kloter berikutnya selama ada seat kosong (Open Seat).

“2 JCH masih dalam tahap menjalani perawatan dan apabila dinyatakan layak terbang akan kita ikutkan di kloter selanjutnya,” terangnya.

Mengenai teknis penggabungan JCH gelombang I kembali dengan kloter asalnya, menurut Fahmi akan diatur nantinya teknis di lapangan dengan beberapa persyaratan administrasi yang harus dipenuhi.

“Penggabungan juga harus dilihat dari sisi hak jamaah, misalnya jamaah tunda berjarak beberapa hari dibanding dengan kloter awalnya. Perhitungan arbaannya tentu akan kurang kalau penggabungan terlalu dini,” tegasnya.

Adapun cuaca di Madinah saat ini, menurut info petugas di Madinah bahwa cuaca pada siang hari 42 derajat dan 29 derajat pada malam hari.

Sementara di asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, 320 JCH dan 5 petugas Kloter Bdj 02 asal Kabupaten Tabalong telah tiba tadi malam(09/07/19) pukul 22.30 Wita dan menurut Prosedur Tetap (Protap) yang dikeluarkan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Banjarmasin kloter tersebut akan diterima pada pukul 07.00 Wita (10/07/19).

Kedatangan JCH Tabalong lebih awal ke Asrama Haji merupakan langkah bijak pemerintah daerah Tabalong bersama Kemenag untuk lebih memberikan waktu istirahat yang panjang bagi JCH yang menurut rencana akan diberangkatkan menuju Madinah Kamis (11/07/19) dini hari tepatnya pada pukul 03.05 Wita.